



## Analisis Motivasi dan Lingkungan Belajar pada Prestasi Akademik

Amelia Reza<sup>1\*</sup>, Rahma Aulia Setianingsih<sup>2</sup>, Naila Buana Jenisa<sup>3</sup>, Sri Mulyeni<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Nasional PASIM, Indonesia

Email: [ameliarza23@gmail.com](mailto:ameliarza23@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmaauliasn07@gmail.com](mailto:rahmaauliasn07@gmail.com)<sup>2</sup>, [nailajenisa27@gmail.com](mailto:nailajenisa27@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[srimulyeni88@gmail.com](mailto:srimulyeni88@gmail.com)<sup>4</sup>

\*Penulis Korespondensi: [ameliarza23@gmail.com](mailto:ameliarza23@gmail.com)

**Abstract.** Education is the main driver of a nation's progress, which is not only related to intellectual intelligence, but also the formation of student character. Unfortunately, currently the world of education is facing serious problems, such as declining interest in learning and increasingly complex external factors in the digital era. This study aims to explore in depth the impact of learning motivation on student academic achievement, identifying obstacles that hinder this achievement. The method used in the current study is a literature study with a qualitative approach. Data were collected through theoretical studies and analysis of various relevant scientific sources, including research journals and textbooks, which were then combined to develop a comprehensive argument. The findings of this study indicate that learning motivation is the main factor that encourages student persistence and consistency in achieving the best learning. Academic success is defined as the result of a complex interaction between internal and external factors, where the existence of a supporting ecosystem such as good learning facilities, a supportive environment, and effective communication between lecturers and students plays a very important role. On the other hand, phenomena such as digital fatigue, low independence, and excessive workload are identified as significant barriers that can reduce academic performance. This analysis concludes that there is synergy in strengthening psychological aspects and creating an adaptable learning environment to maintain the stability of academic achievement amidst global demands.

**Keywords:** Academic Achievement; Educational Ecosystem; Learning Environment; Learning Motivation; Literature Study.

**Abstrak.** Pendidikan adalah pendorong utama kemajuan suatu bangsa, yang tidak hanya berkaitan dengan kecerdasan intelektual, tetapi juga pembentukan karakter siswa. Sayangnya saat ini dunia pendidikan menghadapi masalah yang serius, seperti menurunnya minat belajar dan faktor luar yang semakin kompleks dalam era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam dalam dampak memotivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang menghalangi pencapaian tersebut. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur dengan pendekatan deskriptif. Informasi diperoleh melalui studi teoritis dan evaluasi berbagai referensi ilmiah yang relevan, termasuk jurnal penelitian dan buku ajar, yang kemudian digabungkan untuk menyusun argumen yang menyeluruh. Temuan dari kajian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar adalah faktor utama yang mendorong ketekunan dan konsistensi mahasiswa dalam mencapai belajar yang terbaik. Keberhasilan akademik didefinisikan sebagai hasil interaksi yang rumit antara faktor-faktor internal dan eksternal. Dimana keberadaan ekosistem pendukung seperti fasilitas belajar yang baik, lingkungan yang mendukung serta interaksi yang efisien antara pengajar dan dosen mengambil peran yang sangat penting. Di sisi lain, fenomena seperti kelelahan digital, rendahnya kemandirian, dan beban tugas yang berlebihan yang teridentifikasi sebagai penghalang signifikansi yang dapat menurunkan kinerja akademik. Analisis ini menyimpulkan bahwa adanya sinergi dalam memperkuat aspek psikologis dan menciptakan lingkungan belajar yang adaptable untuk menjaga stabilitas prestasi akademik di tengah tuntutan global.

**Kata Kunci:** Ekosistem Pendidikan; Lingkungan Belajar; Motivasi Belajar; Prestasi Akademik; Studi Pustaka.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang krusial dalam menjadi pendorong utama bagi kemajuan suatu negara serta peningkatan daya saing di kancah internasional (Barrichello et al., 2020). Di Indonesia, tujuan Pendidikan tidak hanya untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat, melainkan juga untuk membangun siswa sesuai dengan nilai-nilai luhur yang ada dalam budaya dan sosial (Budiati & Rochmat, 2020). Sebagai mana diatur dalam Undang-

Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah sebuah usaha yang direncanakan dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri mereka demi mencapai keseimbangan secara spiritual, intelektual, dan sosial. Hal Ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana utama untuk membentuk individu yang kompetitif, beretika, dan dapat berkontribusi dalam masyarakat (Ilvi sriwahyuni et al., 2024).

Menurut ilvi sriwahyuni sebagai mana dikutip dalam (Raj & V. G., 2023). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, berbagai tantangan dalam penerapannya masih perlu mendapatkan perhatian serius dan harus diatasi. Salah satu kendala yang dihadapi adalah terjadinya fenomena minimnya semangat untuk belajar di antara kalangan pelajar (Assyifa et al., 2026). Kurangnya minat belajar dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang ditunjukkan dengan rendahnya gairah, dorongan, dan usaha yang dilakukan dalam menjalani proses pendidikan (Andini et al., 2024). Ciri-ciri ini tampak pada perilaku seperti mudah teralihkan perhatian, bermain-main saat belajar, kurangnya ketertiban, hingga kebiasaan menunda-nunda pekerjaan. Kejadian ini tidak hanya berdampak pada penurunan hasil belajar, tetapi juga dapat menghalangi pertumbuhan potensi peserta didik untuk jangka panjang (Ilvi Sriwahyuni et al., 2024).

Dorongan untuk belajar adalah aspek krusial dalam proses pendidikan karena dengan adanya motivasi, seseorang dapat merasa antusias dalam mencapai tujuannya (Isda et al, 2026). Seseorang yang memiliki semangat belajar yang besar cenderung berupaya untuk meningkatkan kepintaran dan kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaan. Dorongan untuk belajar setiap individu bervariasi. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang, seperti: kondisi keluarga, situasi di universitas, dan interaksi dengan teman. Dorongan dalam belajar sangat krusial untuk mencapai hasil belajar akademis yang baik karena dorongan dalam proses belajar merupakan elemen penting yang memotivasi mahasiswa untuk terus belajar. Motivasi berperan dalam menentukan konsistensi belajar seseorang. Individu yang telah terinspirasi untuk mempelajari sesuatu akan berusaha mendalami dengan baik dan penuh ketekunan. Dengan harapan bisa meraih hasil yang memuaskan (Astuti & Zakaria, 2021).

Fasilitas pendidikan yang tersedia di sekolah juga akan mempengaruhi hasil pembelajaran para siswa. Fasilitas pendidikan dalam menentukan hasil belajar siswa. Fasilitas pendidikan maupun stationary, yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran supaya sasaran pendidikan bisa dicapai secara efektif dan efisien. Studi yang dilakukan oleh Shelahiya et al.,

(2026) mengindikasikan bahwa baik suasana sosial maupun sarana yang disediakan di sekolah memberikan pengaruh besar terhadap prestasi belajar peserta (Zahra et al., 2022).

Pemilihan tema terkait motivasi serta kondisi belajar dipilih karena pentingnya kedua variabel tersebut sebagai faktor utama dalam pencapaian hasil akademis. Fenomena ketidakpastian dalam dunia akademik di lingkungan universitas di mana kemampuan intelektual mahasiswa sering kali tidak digunakan secara maksimal karena adanya perubahan dalam motivasi internal serta rintangan dari latar belakang menjadi faktor utama yang mendorong penulis untuk melakukan studi yang lebih luas. Kajian ini bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana kerjasama antara aspek psikologis dan keadaan situasional dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan mahasiswa.

Urgensi dari analisis ini berakar pada kebutuhan untuk mengurangi penurunan kualitas lulusan yang disebabkan oleh variasi motivasi dan gangguan dalam proses pembelajaran di zaman digital. Inovasi dari penelitian ini menyoroti cara mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan belajar yang sekarang bersifat campuran, menawarkan sudut pandang baru bagi manajemen pendidikan untuk mempertahankan prestasi akademik yang stabil walaupun dihadapkan pada tantangan gangguan eksternal yang semakin rumit.

## **2. KAJIAN TEORI**

Motivasi dalam proses pembelajaran sangat krusial, karena keberadaannya bisa mendorong individu untuk berusaha keras mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kecenderungan manusia sangat dipengaruhi oleh motivasi, yang memberi arahan antusiasme, dan ketentuan pada individu (Satrock, 2008). Dari sudut pandang perilaku, motivasi ditentukan oleh faktor eksternal seperti penghargaan dan hukuman. Dengan pendekatan ini, perilaku individu bisa diatur dan dapat membangkitkan semangat serta ketertarikan pada kegiatan tertentu. Misalnya, dalam konteks pendidikan, memberikan nilai yang tinggi untuk performa baik siswa, memberi pujian, mengumumkan pencapaian siswa, serta memberikan izin kepada siswa untuk melakukan aktivitas yang mereka inginkan (Safitri et al., 2026). Aspek motivasi belajar siswa dapat dievaluasi berdasarkan beberapa elemen, yakni rasa ingin tahu yang dimiliki oleh siswa, efikasi diri atau keyakinan individu bahwa ia mampu mengendalikan situasi dan memberikan hasil yang positif, sikap positif yang ada, kebutuhan untuk mencapai prestasi atau tujuan, kompetensi atau keahlian, serta faktor pendorong eksternal (Sri Lutfiwati, 2020).

Hasil kajian menunjukkan bahwa ada kontribusi yang positif dan penting dari lingkungan belajar terhadap pencapaian akademik. Prestasi akademik siswa cenderung

meningkat jika didukung oleh suasana belajar yang nyaman, serta perhatian guru kepada siswa pada awal proses pengajaran yang membantu dalam memudahkan pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki hasil belajar. Di sisi lain, prestasi akademik bisa terhambat karena kurangnya perhatian dan pengakuan dari keluarga terhadap siswa dalam mendukung studi yang dilakukan dirumah. Aspek lingkungan belajar ini harus diperhatikan oleh seluruh pihak agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, terlihat bahwa siswa yang tumbuh dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang saling mendukung dan kondusif umumnya memiliki hasil belajar yang baik. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat disiplin dalam belajar mereka (Anggraini et al., 2020).

Prestasi akademik adalah isu sentral dalam dunia pendidikan, karena hal ini menjadi tolak ukur untuk menilai kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dimiliki oleh mahasiswa. Muhamad et al., (2026) merujuk prestasi akademik sebagai total pencapaian yang diperoleh melalui proses belajar yang bersifat akademis. Dengan demikian, prestasi akademik mencerminkan hasil dari kegiatan belajar yang mengindikasikan sejauh mana menampilkan tingkat keberhasilan yang diraih oleh mahasiswa itu sendiri. Nilai-nilai prestasi akademik yang tercantum dalam laporan memberikan ilustrasi mengenai kemampuan mahasiswa, yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Indeks prestasi, yang merupakan hasil belajar mahasiswa merupakan penilaian terakhir yang diberikan oleh dosen terkait kemajuan atau pencapaian belajar mahasiswa interpersonal dosen terhadap dorongan belajar, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik mahasiswa, muncul dari pertanyaan tersebut (Februati et al., 2024).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka untuk menganalisis dampak model pembelajaran yang berfokus pada masalah terhadap semangat belajar siswa. Sejalan dengan pandangan (Sugiyono, 2018), pendekatan ini difokuskan pada pengumpulan data melalui kajian teoretis serta referensi ilmiah yang relevan dengan objek penelitian guna memahami norma dan nilai yang berkembang. Prosesnya melibatkan penghimpunan sumber primer dan sekunder seperti buku, jurnal, dan dokumen resmi melalui basis data digital menggunakan kata kunci tertentu. Data tersebut kemudian dikelola melalui pembacaan kritis, pembuatan ringkasan, dan penyusunan sintesis untuk membangun argumen yang padu, dengan

tetap menerapkan teknik parafrase guna menjaga integritas akademik serta menghindari plagiarisme.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan sintesis dan analisis mendalam atas berbagai dokumen ilmiah, jurnal riset serta buku teks yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, hasil yang diperoleh tidak berdasarkan data primer yang diperoleh dari lapangan, tetapi diambil dari ekstraksi data sekunder untuk mengkaji keterkaitan antara dorongan untuk belajar dan suasana pembelajaran yang berdampak terhadap prestasi akademik.

**Tabel 1.** Hasil Literatur *Review*.

No.	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ilvi Sriwahyuni et al. (2024), <i>Analisis Faktor Pemicu Malas Belajar pada Peserta Didik dan Dampaknya terhadap Prestasi Akademik</i>	Kualitatif dan Kuantitatif (Mixed Method)	Pendidikan berperan penting dalam kemajuan bangsa dan pembentukan karakter peserta didik sesuai nilai sosial dan budaya.
2	Intan dan Gunawan (2018), <i>Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa</i>	Koleksi data dan verifikasi hipotesis	Motivasi belajar yang tinggi berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
3	Slameto (2003), <i>Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V terhadap Prestasi Belajar Matematika</i>	Kausal komparatif	Motivasi belajar memengaruhi hasil belajar matematika siswa.
4	Astuti dan Zakaria (2021), <i>Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik</i>	Analitik cross-sectional	Motivasi belajar merupakan faktor utama yang mendorong mahasiswa mencapai hasil belajar yang baik.
5	Lutfiwati (n.d.), <i>Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik</i>	Kualitatif studi kasus	Motivasi merupakan aspek penting yang mendorong individu mencapai tujuan pendidikan.
6	Ampun et al. (2025), <i>Peran Motivasi Belajar pada Hubungan antara Faktor Eksternal terhadap Hasil Belajar</i>	Kuantitatif	Fasilitas pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara efektif dan efisien.
7	Anggraini et al. (2017), <i>Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri SMK</i>	Kuantitatif	Lingkungan belajar yang kondusif mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

No.	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
8	Abubakar (2015), <i>Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa</i>	Analisis korelasi kuantitatif	Prestasi akademik mencerminkan kemampuan mahasiswa memahami materi yang diajarkan dosen.
9	Februati et al. (2024), <i>Analisis Pengaruh Beban Tugas Akademik dan Digital Fatigue terhadap Prestasi Akademik Siswa</i>	Survei kuantitatif	Beban tugas akademik dan digital fatigue memengaruhi prestasi akademik siswa.
10	Hamdani et al. (2021), <i>Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar</i>	Studi kepustakaan	Model Problem Based Learning meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan analitis siswa.
11	Utami et al. (2026), <i>Analisis Pengaruh Intensitas Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Akademik Menggunakan Regresi Linier Berganda</i>	Kualitatif	Motivasi belajar dan intensitas belajar secara bersama-sama memengaruhi prestasi akademik.
12	Anggryawan et al. (2019), <i>Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi</i>	Kuantitatif	Hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan motivasi siswa.
13	Siregar (n.d.), <i>Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia</i>	Skala pengukuran	Prestasi akademik merupakan hasil pembelajaran yang diukur melalui tes terstandarisasi.
14	Welong et al. (2020), <i>Hubungan antara Kelelahan, Motivasi Belajar, dan Aktivitas Fisik terhadap Tingkat Prestasi Akademik</i>	Deskriptif cross-sectional	Kelelahan dapat menurunkan motivasi belajar dan berdampak pada prestasi akademik.
15	Berek et al. (2023), <i>Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa</i>	Korelatif cross-sectional	Kemandirian belajar dan motivasi belajar berhubungan dengan peningkatan prestasi akademik mahasiswa.
16	Yuriatson dan Asmi (2020), <i>Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa</i>	Cross-sectional	Motivasi memengaruhi usaha belajar mahasiswa dan hasil belajar yang dicapai.
17	Agatha et al. (2021), <i>Analisis Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Darul Akhlaq</i>	Kuantitatif	Siswa dengan motivasi tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

No.	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
18	Sufianti (2019), <i>Hubungan antara Motivasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa STIA LAN Bandung</i>	Kuantitatif deskriptif-eksplanatif	Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun nonformal.
19	<i>Analisis Dampak Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMPN 3 Tarutung</i>	Deskriptif	Lingkungan belajar yang baik dan disiplin siswa mendukung prestasi akademik.
20	Saputra et al. (2018), <i>Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK</i>	Korelasi deskriptif	Motivasi belajar berpengaruh terhadap perubahan perilaku dan peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian terkait dinamika prestasi akademik telah menjadi perhatian utama dalam diskusi Pendidikan, dimana berbagai studi literatur menunjukkan bahwa kesuksesan dalam proses pembelajaran adalah hasil dari interaksi yang kompleks antara berbagai faktor baik dari dalam diri maupun dari lingkungan luar. Melalui sintesis dari berbagai sebagai hasil penelitian sebelumnya, terungkap sebagai pola yang menegaskan bahwa motivasi belajar berperan sebagai pemicu utama, Individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan ketahanan yang lebih besar saat menghadapi tantangan akademik yang pada gilirannya berkaitan positif dengan pencapaian prestasi yang tinggi. Namun, literatur juga mengindikasikan bahwa motivasi tidak berfungsi secara independen. Keberhasilan tersebut juga di dorong oleh faktor lingkungan dan manajerial, seperti tersedianya fasilitas belajar yang baik, efektivitas komunikasi interpersonal antara guru dan siswa, serta penerapan metode pembelajaran inovatif seperti *problem Based Learning*. Di sisi lain, kajian literatur ini juga mengidentifikasi adanya tantangan-tantangan modern yang dapat merusak performa akademik, diantaranya adalah kelelahan, kerendahan tingkat kemandirian belajar secara negatif dari beban tugas yang berlebih. Secara keseluruhan, kumpulan studi ini menggambarkan secara komprehensif bahwa untuk mencapai prestasi akademik yang luar biasa diperlukan kolaborasi antara penguatan aspek fisik psikologis siswa dan penciptaan ekosistem belajar yang mendukung dan adaptif.

Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan komprehensif dalam menciptakan lingkungan belajar yang bermakna, tidak hanya mencakup aspek fisik tetapi juga berhubungan dengan faktor psikososial serta budaya akademik. Ketika mahasiswa merasa diberdayakan, dihargai dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran mereka, motivasi mereka akan meningkat secara otomatis. Temuan ini menunjukkan bukti yang jelas bahwa intervensi pendidikan yang berfokus pada aspek infrastruktur, tanpa mempertimbangkan dinamika interaksi antarindividu, dapat menghasilkan lingkungan belajar yang kurang optimal. Oleh karena itu, penguatan budaya akademik pemberdayaan peran dosen sebagai pendukung dan

partisipasi aktif mahasiswa dalam perencanaan kegiatan belajar merupakan strategi penting untuk meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik yang lebih baik (Fadillahsyah, 2025).

Lingkungan pembelajaran yang bersifat fisik mencakup semua elemen berbentuk nyata yang terlibat dalam interaksi antara guru dan fisik ini termasuk pengaturan ruang kelas. Elemen-elemen fisik ini termasuk pengaturan ruang kelas, tersedianya fasilitas pendidikan pencahayaan, sirkulasi udara, kebersihan, serta kenyamanan kursi. Setiap elemen ini memiliki peran yang krusial dalam membangun lingkungan belajar yang mendukung dan efisien guna proses pembelajaran. Pengaturan ruang kelas yang tepat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Sibarani et al., 2024).

## **5. KESIMPULAN**

Prestasi akademik adalah hasil dari interaksi rumit antara elemen-elemen internal dan eksternal. Dimana hasrat untuk belajar bertindak sebagai elemen kunci yang mendorong semangat, ketekunan, dan konsistensi mahasiswa dalam mencapai tujuan. Individu yang memiliki motivasi tinggi terbukti lebih mampu menghadapi tantangan akademik dan berpeluang besar meraih hasil belajar yang memuaskan. Namun, motivasi tidak berdiri sendiri, keberhasilan tersebut juga sangat bergantung pada ekosistem pendukung seperti suasana belajar yang mendukung, adanya fasilitas yang cukup, serta mutu interaksi interpersonal antara dosen dan mahasiswa. Di sisi lain, tantangan modern seperti kelelahan fisik dan mental, rendahnya kemandirian, serta beban tugas yang berlebihan menjadi faktor yang dapat menghambat pencapaian prestasi. Selain motivasi, tingkat disiplin belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Namun saat ini mahasiswa cenderung belum menunjukkan kemandirian belajar yang optimal, sehingga upaya peningkatan fasilitas terkadang terasa jalan di tempat. Secara keseluruhan, sinergi antara penguatan aspek psikologis siswa dan penciptaan lingkungan belajar yang adaptif sangat diperlukan untuk menjaga kualitas lulusan dan prestasi akademik yang stabil.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abubakar, F. (2015). Pengaruh komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, 18(1), 18.
- Andhika, M. A. W., Deni, D., Nazid, M. I. N., & Mulyeni, S. (2026). Analisis culture shock di lingkungan baru terhadap tingkat stress pada mahasiswa perantau. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 158–172. <https://doi.org/10.62383/aliansi.v3i1.1568>

- Andini Nurfadilah, Intan Aghnia Nurlatifah, Risma Muhaeni, & Sri Mulyeni. (2026). Pengaruh kebersihan lingkungan kampus terhadap kegiatan belajar di Universitas Nasional Pasim. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 4(1), 41–51. <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v4i1.5951>
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. (2017). Pengaruh lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar kompetensi keahlian elektronika industri di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(12), 1650–1655. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10316>
- Assyifa Luthfiah H., Nadira Hasan Harahap, Riska Fadhilah D., & Sri Mulyeni. (2026). Tingkat kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan kampus yang bersih dan hijau. *Journal of Student Research*, 4(1), 30–42. <https://doi.org/10.55606/jsr.v4i1.4299>
- Astuti, E. R., & Zakaria, R. (2021). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik. *Gorontalo Journal Health & Science Community*, 5, 222–228.
- Azkhiya, I. N., Fatichin, R. N., Puspitasari, T., & Mulyeni, S. (2026). Pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.62383/risoma.v4i2.1520>
- Berek, P. A. L., Cristiana, Y., Sanan, U., Fouk, M. F. W. A., Dana, E., Rohi, F. R., & Orte, J. S. (2023). Hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10, 106–118.
- Febuati, B. M. N., Gusliana, E., Prayitno, H., Ridhwan, M., & Ibrahim, M. M. (2024). Analisis pengaruh beban tugas akademik dan digital fatigue terhadap prestasi akademik siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 1846–1852. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5632>
- Hamdani, A. R., Dahlan, T., Indriani, R., & Karimah, A. A. (2021). Analisis pengaruh penggunaan model problem based learning terhadap motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 7(2), 751–763.
- Intan, Y., & Gunawan, P. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Khazanah Akademia*, 2(1), 74–84. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/view/292>
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi belajar dan prestasi akademik. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.5642>
- Safitri, R., Nurfadhilah, S., Suhandi, T., & Mulyeni, S. (2026). Adaptasi mahasiswa baru dengan beban akademik. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 4(2), 72–82. <https://doi.org/10.61132/nakula.v4i2.2694>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizar. (2018). Pengaruh multiple intelligences dan gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25–30.
- Shelahiya Nadhira, Alika, L. P., & Mulyeni, S. (2026). Dinamika akademik mahasiswa dan kehidupan sosial di Kampus UNAS PASIM. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 4(2), 50–62. <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v4i2.6051>
- Sriwahyuni, I., Batubara, J., & Deliani, N. (2024). Analisis faktor pemicu malas belajar pada peserta didik dan dampaknya terhadap prestasi akademik. *Chatra: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(3), 106–113. <https://doi.org/10.62238/chatra.v2i3.135>

- Sufianti, E. (2019). Hubungan antara motivasi dengan prestasi akademik mahasiswa STIA LAN Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 3(4), 3. <https://doi.org/10.31113/jia.v3i4.416>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Utami, Y., Vinsensia, D., Rahmawi, J., & Senajaya, C. P. (2026). Analisis pengaruh intensitas belajar dan motivasi terhadap prestasi akademik menggunakan regresi linier berganda. 5, 175–182.
- Welong, S. S., Manampiring, A. E., & Posangi, J. (2020). Hubungan antara kelelahan, motivasi belajar, dan aktivitas fisik terhadap tingkat prestasi akademik. *Jurnal Biomedik*, 12(2), 125. <https://doi.org/10.35790/jbm.12.2.2020.29516>
- Yuriatson, & Asmi, A. S. (2020). Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 971–975. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.449>
- Zahra, A., Susilowati, D., & Rokhayati, H. (2022). Jurnal ekonomi, bisnis dan akuntansi (JEBA). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 24(4), 17–29.